

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan di SDN Sekeloa I berlokasi di Jl. Sekeloa Utara No. 30 A, Kecamatan Coblong Kota Bandung, simpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual sudah cukup dapat meningkatkan prestasi nilai akademik siswa. Karena dalam pendekatan ini mengembangkan berbagai asas-asas seperti *inquiry*, *community learning*, *authentic assessment*, dan lainnya.
2. Aktivitas siswa lebih berkembang pada siklus II dengan adanya pembelajaran *outdoor* yang melibatkan 7 observer dan sumber belajar yang cukup menantang karena siswa harus tampil berani mengajukan pertanyaan pada para pedagang.
3. Hasil tes pemahaman siswa setelah menerapkan pendekatan kontekstual ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan.
4. Hasil afektif siswa dalam menghemat sumber daya melalui *portfolio* sudah cukup baik, meski sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lama atau secara *continue*.

**Tuti Iskandar, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan Kontekstual :**  
Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong  
Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Rekomendasi

Rekomendasi yang barangkali akan berguna bagi siapapun yang membaca tulisan ini setelah penelitian usai adalah peneliti mengharapkan bahwa:

1. Pembelajaran tidak harus *text book* secara eksklusif, karena ilmu terus mengalami perubahan dan perkembangan dari masa ke masa. Hal yang perlu diperhatikan lainnya adalah sering-seringlah mengajak siswa anda belajar di alam dan lingkungan yang berbeda untuk menyegarkan pikiran siswa dari segala hal pembelajaran tradisional yang hanya duduk di kelas dan mendengarkan ceramah guru. Hal baiknya dari belajar *outdoor* adalah siswa akan mulai menemukan hal-hal baru yang barangkali anda juga belum tentu bisa menjawab karena hal itu barangkali tidak anda temukan di buku pelajaran yang menjadi pegangan sekolah.
2. Penilaian yang saat ini masih menggunakan standar nilai angka bukanlah salah satunya cara untuk menilai. Padahal peneliti menyarankan penilaian dengan berbasis portofolio akan lebih baik dimana keluarga akan ikut andil dalam tugas perkembangan siswa di sekolah. Dengan portofolio justru akan terlihat perkembangan tulisan, gambar, minat, penentuan tujuan pembelajaran berikutnya bagi siswa, dan juga sangat memungkinkan komunikasi tiga arah antara siswa, guru dan keluarga.
3. Sebaiknya dalam rencana pembelajaran atau *Lesson Plan* yang penulis baca di [www.discoveryeducation.com](http://www.discoveryeducation.com) (29 April 2012), menyertakan

**Tuti Iskandar, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan Kontekstual :**  
Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Cobleng  
Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*suggested reading* bagi siswa, sehingga siswa akan belajar dari buku lainnya selain buku standar di sekolah.

4. Mulailah melakukan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual yang memungkinkan anak belajar secara virtual, belajar dengan kondisi lingkungan yang sebenarnya dengan asas-asas yang meliputinya.

Demikian simpulan dan rekomendasi yang dapat penulis sajikan, semoga dapat memberikan manfaat kiranya untuk para mahasiswa, guru, dosen, masyarakat Bandung khususnya dan masyarakat pada umumnya.

**Tuti Iskandar, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan Kontekstual :**  
Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Cobleng  
Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)